

# Mengenal Esau dan Yakub!



## Dapatkan Hadiah Eksklusif!

### Caranya:

1. Ambil foto selfie kamu dan hasil Pojok Kreasi.
2. Kini pengumpulan data bukan lagi melalui email, melainkan melalui **form**. Kunjungi **s.id/pojok-kreasi** untuk kirim foto dan data pribadi.
3. **25 orang** terpilih akan diumumkan di **website** Pelita Kecil.

### Yuk, Pasangkan Karakternya!

Di sebelah kiri ada gambar **Esau** dan **Yakub**. Di sebelah kanan ada sifat-sifat mereka yang masih teracak. Yuk, bantu pasangkan! Tariklah garis dari gambar tokoh ke sifat yang tepat, ya!

- bungsu
- suka tinggal di kemah
- tubuhnya berbulu
- cerdas
- kulitnya licin
- tenang
- pandai berburu
- sulung
- suka tinggal di padang
- tidak berpikir panjang



### Lihat Pemenang Edisi Sebelumnya

Scan QR code untuk melihat pemenang edisi sebelumnya



### Yuk Kita Baca Alkitab!

Scan QR code untuk mengakses Gerakan Baca Alkitab



### Yuk Kunjungi Website Pelita Kecil

Scan QR code untuk mengakses

Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil :

**pelitakecil@gys.or.id**

tulis di subject : **KARYAKU**  
Ditunggu, ya !

# PELITA KECIL

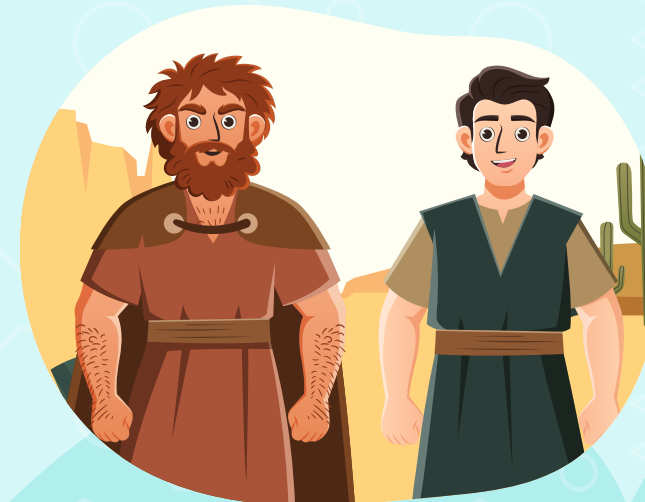
## Edisi 47

CERITA ALKITAB

## Pilih Ini atau Itu?

### Kejadian 25

Pernahkah kamu bingung memilih? Antara bermain game sekarang atau belajar untuk ujian? Setiap hari kita menentukan pilihan. Ada pilihan kecil, ada juga pilihan yang sangat penting.



Di dalam Alkitab, ada anak kembar bernama Esau dan Yakub. Esau suka berburu, sedangkan Yakub suka memasak. Suatu hari, Esau pulang berburu. Perutnya sangat lapar! Saat melihat masakan kacang merah buatan Yakub, Esau langsung meminta masakan itu.

Haleluya, Sobat Lita!  
Apa kabar? Semoga adik-adik sehat selalu, ya!

Dalam majalah Pelita Kecil kali ini, kita akan belajar tentang **Esau dan Yakub**. Wah, ada apa dengan mereka berdua? Ternyata, Esau memberikan hak kesulungannya kepada Yakub karena lapar. Dia menukarnya dengan makanan! Kok bisa, ya?

Yuk, langsung kita baca ceritanya!  
Tuhan Yesus memberkati.

- Tim Pelita Kecil -

Yakub memberi syarat, "Boleh, asal tukar dengan hak kesulunganmu." Hak anak sulung adalah hadiah spesial dari Tuhan. Karena sangat lapar, Esau langsung setuju. Dia menukar hadiah spesial dari Tuhan dengan makanan. Makanannya habis dalam sekejap, tetapi berkat untuk Esau hilang selamanya. Esau pun menyesal.



Dari kisah ini, kita belajar bahwa pilihan kita hari ini sangat penting untuk masa depan. Esau menyesal karena hanya memilih kesenangan sebentar. Yuk, jadi anak bijak! Berdoalah sebelum melakukan segala sesuatu agar kita tidak menyesal nanti.



Hai adik-adik! Tahukah kalian apa itu hak kesulungan?

Bayangkan sebuah keluarga yang punya rumah, kebun, dan banyak mainan. Suatu hari, orang tua memberikan semua itu kepada anak-anaknya sebagai hadiah berharga atau warisan.

Nah, hak kesulungan itu mirip seperti hadiah tersebut, tetapi lebih istimewa! Zaman dulu, hak ini hanya diberikan kepada anak laki-laki pertama atau anak sulung. Anak sulung mendapat hadiah dua kali lebih banyak daripada saudara-saudaranya. Wah, spesial sekali, ya!

Ada kabar yang lebih spesial lagi! Alkitab berkata bahwa kita yang percaya kepada Tuhan Yesus dan sudah dibaptis juga mendapat hak kesulungan itu. Di dalam kitab Efesus 3:6, dikatakan bahwa kita semua dapat menjadi anak-anak yang menerima hadiah warisan dari Tuhan, yaitu Tuhan berjanji akan memberikan keselamatan dan menyayangi kita selamanya. Hadiah warisan dari Tuhan ini jauh lebih berharga daripada rumah atau mainan apa pun di dunia!

## Apa sih hak kesulungan itu?



Namun, ingatkah kamu dengan kisah Esau? Ia punya hak kesulungan yang sangat berharga itu. Sayangnya, ia menukar hadiah indah itu hanya dengan makanan karena lapar. Sayang sekali, kan? Esau tidak menghargai hadiah yang luar biasa dari Tuhan.

Jangan seperti Esau, ya, adik-adik! Mari kita jaga dan syukuri berkat keselamatan yang sudah Tuhan janjikan kepada kita.



## Film atau Kebaktian?

Kemarin di sekolah, Rian dan teman-temannya bercerita tentang sebuah film animasi yang seru.

"Filmnya besok tayang jam setengah sembilan pagi, ya!" kata Rian.

Keesokan harinya, Lita pun menonton film itu. Ternyata benar, filmnya sangat seru!

"Lita, ayo siap-siap. Sebentar lagi kita mau ke gereja," kata Mama. Namun, Lita tidak mendengarkan Mama.

Jam sudah menunjukkan pukul sembilan, tetapi Lita masih asyik duduk di depan televisi.

"Lita! Kamu belum siap-siap juga?" tanya Mama.

"Lita menyusul saja nanti, Ma," jawab Lita.

Mama segera mematikan televisi. "Ini waktunya ke gereja, Lita, bukan menonton TV. Jangan sampai karena senang menonton, kamu jadi lupa dengan Tuhan."

Walaupun masih ingin menonton, Lita akhirnya menurut dan bersiap pergi ke gereja.

Di gereja, Lita mendengarkan cerita tentang Esau. Esau menukar hak kesulungannya hanya dengan masakan kacang merah. Lita pun sadar bahwa dia hampir seperti Esau. Lita lebih memilih kesenangan sebentar daripada hal yang berharga. Sejak hari itu, Lita belajar untuk selalu mendahulukan Tuhan (Matius 6:33).

